

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN KONSELING KELOMPOK
TEKNIK MODELING SIMBOLIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK PGRI 2 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi BK



OLEH:

ELISABETH AYU FEBRIANTI

NPM: 19.1.01.01.0016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

ELISABETH AYU FEBRIANTI

NPM: 19.1.01.01.0016

Judul:

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN KONSELING KELOMPOK
TEKNIK MODELING SIMBOLIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK PGRI 2 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:.....5 Juli 2023.....

Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

Pembimbing II



Dr. Atrup, M.Pd., M.M
NIDN. 0709116101

Skripsi oleh:

ELISABETH AYU FEBRIANTI

NPM: 19.1.01.01.0016

Judul:

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN KONSELING KELOMPOK
TEKNIK MODELING SIMBOLIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK PGRI 2 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

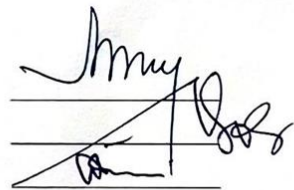
Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 17 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd., M.M



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Elisabeth Ayu Febrianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 7 Februari 2001
NPM : 19.1.01.01.0016
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2023

Yang Menyatakan



Elisabeth Ayu Febrianti
NPM: 19.1.01.01.0016

MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Jangan pernah menyerah, teruslah berusaha pada setiap proses yang dilalui, dan yakinlah semua akan indah pada waktu-Nya”

Kupersembahkan karya ini buat:

- ❖ Orang tua saya tercinta (Indra Sukmono dan Ibu Tajem) yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan memberi dukungan kepada penulis;
- ❖ Kakek (Jami) yang selalu mendoakan saya dan memberi dukungan;
- ❖ Kepada kedua pembimbing (Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Dr. Atrup, M.Pd., M.M) yang telah membimbing selama proses menyusun skripsi;
- ❖ Teman-teman seangkatan 2019 khususnya teman-teman yang selalu mendukung, dan membantu memberikan inspirasi saat penyusunan skripsi hingga selesai;
- ❖ YDN yang selalu memberi support sistem terbaik bagi penulis.

Abstrak

Elisabeth Ayu Febrianti: Pengembangan Buku Panduan Konseling Kelompok Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMK PGRI 2 Kediri, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Buku Panduan, Konseling Kelompok Teknik Modeling Simbolis, Minat Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi dan wawancara dengan guru BK yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa banyak siswa di SMK PGRI 2 Kediri memiliki minat belajar yang rendah. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan siswa yang tidak mengerjakan PR, bermain *handphone* ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran, datang terlambat, memilih keluar kelas dan tidak mengikuti kegiatan belajar. Selain itu layanan konseling yang diberikan oleh Guru BK masih kurang efektif. Kondisi tersebut disebabkan guru BK dalam melakukan konseling hanya memberikan nasehat, dan belum melaksanakan konseling secara optimal dan sistematis. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menghasilkan buku panduan konseling kelompok Teknik Modeling Simbolis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian RnD (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan milik Borg and Gall yang dimodifikasi oleh peneliti menjadi enam tahap yaitu, tahap (1) potensi dan masalah, tahap (2) pengumpulan data, tahap (3) desain produk awal, (4) validasi produk awal, tahap (5) revisi produk awal, tahap (6) uji coba produk awal.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan konseling kelompok teknik modeling simbolis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Buku panduan ini berisi materi: (1) konseling kelompok, (2) teknik modeling simbolis, (3) minat belajar, (4) instrumen untuk mengukur minat belajar peserta didik, (5) proses atau tahapan konseling kelompok menggunakan teknik modeling simbolis. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah melalui empat tahap uji coba yang meliputi uji ahli materi dengan hasil 1,0, uji ahli media dengan hasil 0,92, uji ahli bahasa dengan hasil 1,0, dan uji coba pengguna pada guru BK dengan hasil 0,87. Berdasar hasil analisis data hasil penilaian validator dan uji coba pengguna, buku panduan konseling kelompok teknik modeling simbolis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang telah peneliti kembangkan sangat layak dan dapat digunakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah buku panduan konseling kelompok teknik modeling simbolis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang dikembangkan diterima secara praktis, teoritis sebagai salah satu media BK.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, pengembangan buku panduan konseling kelompok teknik modeling simbolis diterima dan layak digunakan sebagai salah satu panduan layanan Bimbingan dan Konseling yang mempermudah guru BK dalam melaksanakan konseling kelompok khususnya teknik modeling simbolis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK MODELING SIMBOLIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK PGRI 2 KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Bapak Galang Surya Gumilang M.Pd. selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling
4. Ibu Dr. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan pengarahan, saran dan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini
5. Bapak Dr. Atrup, M.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan serta saran dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Terimakasih untuk Ayah Indra Sukmono dan Ibu Tajem yang selalu memberikan dukungan, selalu memberikan semangat, selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seangkatan 2019 yang memberikan bantuan baik kritik, saran serta dukungan demi sempurnanya skripsi ini
8. Terimakasih YDN yang selalu memberikan support sistem terbaik hingga skripsi ini bisa selesai
9. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, Juli 2023

Elisabeth Ayu Febrianti
NPM. 19.1.01.01.0016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Pengembangan.....	9

BAB II :LANDASAN TEORI

A. Buku Panduan Konseling Kelompok Teknik Modeling Simbolis.....	10
1. Pengertian Buku Panduan.....	10
2. Pengertian Konseling Kelompok	11
3. Pengertian Teknik Modeling Simbolis.....	13
4. Tahapan Konseling Kelompok Teknik Modeling Simbolis	14
5. Manfaat Teknik Modeling Simbolis	15
6. Kelebihan Teknik Modeling Simbolis	17
7. Beberapa Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Teknik Modeling Simbolis	19
B. Minat Belajar	20
1. Pengertian Minat Belajar	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .	22
3. Indikator Minat Belajar	25
C. State Of Art.....	27

BAB III :METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan.....	30
B. Prosedur Pengembangan	31
1. Potensi dan Masalah.....	31
2. Pengumpulan Data	32
3. Desain Produk Awal.....	33
4. Validasi Produk Awal	33
5. Revisi Produk Awal	34

6. Uji Coba Produk Awal	34
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian.....	35
D. Uji Coba Model/Produk	35
1. Desain Uji Coba	35
2. Subjek Uji Coba	36
E. Validasi Model/Produk	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Validasi Produk	39
2. Instrumen Pengukur Minat Belajar	43
3. Pengembangan Buku Panduan.....	47
G. Validasi Instrumen	49

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal	50
B. Hasil Uji Coba Produk	57
C. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Model	64
D. Revisi Produk/Tahap Evaluasi.....	64
E. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukur Minat Belajar	66
F. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan.....	70
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71

Daftar Pustaka	72
-----------------------------	-----------

Lampiran-lampiran	75
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : State Of Art	27
3.1 : Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Materi BK	40
3.2 : Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Media BK.....	41
3.3 : Kisi-kisi Angket Penilaian untuk ahli bahasa.....	41
3.4 : Kisi-kisi Angket Penilaian Guru Bimbingan dan Konseling	42
3.5 : Kisi-kisi Minat Belajar	45
4.1 : Desain Produk Awal	52
4.2 : Tabel Persiapan Analisis Intereter	58
4.3 : Kriteria Validitas Instrumen	58
4.4 : Hasil Analisis Intereter Ahli Materi	59
4.5 : Hasil Analisis Intereter Ahli Media	60
4.6 : Hasil Analisis Intereter Ahli Bahasa	60
4.7 : Hasil Analisis Intereter Uji Pengguna.....	61
4.8 : Hasil Validasi Uji Keberterimaan Ahli dan Pengguna.....	62
4.9 : Revisi produk oleh para ahli	65
4.10 : Daftar item Valid Skala Minat Belajar.....	67
4.11 : Uji Reliabilitas Skala Minat Belajar	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 : Langkah-Langkah Penelitian & Pengembangan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Tabel Angket Hasil Dari Uji Ahli Materi	76
2 : Tabel Angket Hasil Dari Uji Ahli Media	77
3 : Tabel Angket Hasil Dari Uji Ahli Bahasa	78
4 : Tabel Angket Hasil Dari Uji Pengguna Guru BK	79
5 : Instrumen Uji Ahli Materi	80
6 : Instrumen Uji Ahli Media	83
7 : Instrumen Uji Ahli Bahasa	86
8 : Instrumen Uji Pengguna Guru BK.....	89
9 : Penilaian Uji Ahli Materi (1 dan 2).....	92
10 : Penilaian Uji Ahli Media (1 dan 2).....	98
11 : Penilaian Uji ahli Bahasa (1 dan 2).....	104
12 : Penilaian Uji pengguna Guru BK (1 dan 2)	110
13 : Tabulasi Data Responden Pada Instrumen Pengukur Minat Belajar.....	115
14 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas	117
15 : Instrumen Pengukur Minat Belajar	118
16 : Surat Pengantar/Ijin Penelitian	120
17 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	121
18 : Berita Acara Bimbingan	122
19 : Dokumentasi	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu bagian integral dari pendidikan yang memiliki peranan yang sangat besar bagi perkembangan peserta didik. Menurut Muliana (2016) Bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang mengacu pada program layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan agar peserta didik mampu berkembang lebih baik. Bimbingan dan konseling adalah sebuah pemberian bantuan yang diberikan konselor kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok, tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, berkembang secara optimal dan mengatasi masalah yang dihadapinya. Dalam bimbingan dan konseling terdapat 4 bidang layanan yaitu bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, dan bidang bimbingan karir. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan layanan BK pada bidang belajar sesuai dengan permasalahan peserta didik.

Bimbingan belajar merupakan suatu layanan bimbingan bagi peserta didik yang dapat memberikan bantuan kepada para siswa melalui kegiatan belajar. Menurut Sukardi (dalam Tiara, 2020) Layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik untuk mengembangkan diri berkenaan dengan sikap, kebiasaan belajar yang baik,

materi pelajaran yang cocok, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, layanan BK merupakan layanan yang diharapkan mampu membantu pengembangan potensi siswa, salah satunya adalah mengembangkan minat belajar peserta didik.

Minat belajar peserta didik adalah suatu hal yang sangat penting yang harus diperhatikan didalam kegiatan pembelajaran. Slameto (dalam Darmawan, 2012) menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa adanya menyuruh. Minat timbul dengan sendirinya yaitu adanya perasaan suka maupun senang untuk suatu kegiatan yang akan dilakukan. Sudirman, (Dalam Marleni, 2016) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Minat adalah keinginan seseorang yang secara intens terhadap kegiatan yang ditandai dengan pemfokusan terhadap suatu obyek yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhannya.

Menurut Indra (Dalam Marti'in, 2019) minat belajar peserta didik dalam pembelajaran adalah sesuatu yang penting dalam proses belajar mengajar. Minat belajar adalah sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar. Minat belajar dapat diartikan sebagai perasaan yang timbul dari dalam diri peserta didik bahwa adanya rasa suka yang amat tinggi terhadap proses belajar. Setiap peserta didik meletakkan perhatiannya yang amat besar terhadap sesuatu pelajaran guna menumbuhkan semangat dalam belajar. Minat belajar

merupakan sesuatu yang penting yang harus diterapkan pada setiap individu. Minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tanpa adanya minat pasti kita malas atau enggan melakukan sesuatu. Minat belajar sangat berhubungan erat dengan hasil belajar siswa dan juga menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Minat dalam belajar dapat timbul dari tindakan yang didorong oleh keinginan diri sendiri untuk memenuhi keingintahuan seseorang pada kegiatan belajar. Peserta didik dapat menguasai pelajarannya jika dirinya sadar terhadap minatnya pada pembelajaran. Minat belajar sangat penting, karena jika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan baik. Sehingga muncul keengganan untuk belajar dan tidak adanya kepuasan. Namun kebalikannya, jika pelajaran menarik dan disukai akan mudah untuk direncanakan dan menambah minat siswa untuk belajar.

Minat belajar siswa yang tinggi ditandai dengan siswa yang selalu mengerjakan tugas-tugas atau PR dengan rutin, mengerjakan ujian dengan lancar dan mendapat hasil yang baik, unggul dibidang atau mata pelajaran tertentu. Minat belajar yang tinggi juga dapat membentuk pribadi siswa menjadi lebih menghargai proses belajar. Jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, ia dapat menghargai proses belajar dari yang tidak bisa memahami materi pelajaran menjadi sungguh-sungguh memahami materi pelajaran. Dari yang tidak memiliki rasa ingin tahu sampai memiliki kemauan untuk mencoba belajar dengan sungguh-sungguh. Ketika proses belajar itu dilewati oleh peserta didik, maka ia dapat dikatakan berhasil menjadi pribadi yang

menghargai proses belajar. Namun dalam kenyataan sehari-hari di SMK PGRI 2 Kediri masih ditemukan siswa yang minat belajarnya rendah, hal ini disampaikan oleh guru BK dan dilakukannya observasi oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi ketika PLP khususnya pada kelas 10, 11 jurusan Multimedia dan Bisnis Daring & Pemasaran, peneliti menemukan karakteristik peserta didik yang memiliki minat belajar rendah yaitu ditunjukkan dengan perilaku menunda atau tidak mengerjakan tugas/PR, tidak mencatat materi pelajaran, datang terlambat, memilih keluar kelas dan tidak mengikuti jam pelajaran berlangsung, meletakkan kepala di meja pada saat guru menerangkan, lebih bermain gadget daripada menyimak penjelasan guru, ada juga yang menunjukkan perilaku sering membolos sekolah karena kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga membuat siswa menjadi malas dan sering tidak masuk sekolah. Maka dari itu, sebagai siswa harus membentuk minat belajar yang baik. Apabila siswa memiliki minat belajar yang baik, maka siswa akan terdorong untuk berbuat sesuai dengan minatnya. Sehingga peserta didik akan berhasil memperoleh prestasi dan prestasi tersebut sangat berpengaruh terhadap minatnya untuk terus melakukan proses belajar. Oleh karena itu, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama bagi setiap peserta didik. Tidak heran jika ada beberapa peserta didik yang mengalami rendahnya minat belajar, hal ini merupakan salah satu masalah bagi setiap peserta didik.

Penyebab rendahnya minat belajar peserta didik yang sangat berpengaruh adalah kemalasan pada diri peserta didik, kurang tertarik pada mata pelajaran,

kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung, kurang memahami gaya belajar dengan baik, mengalami gangguan belajar, kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru, sering bermain gadget, keinginan belajar rendah, kurangnya dorongan dan motivasi dari orang tua, guru kurang berinteraksi dengan siswa sehingga mengakibatkan siswa malas, dan faktor dari lingkungan yaitu pergaulan teman yang buruk. Keadaan kurangnya minat belajar peserta didik ditandai dengan perilaku yaitu menurunnya motivasi peserta didik dalam belajar, menurunnya kemauan dan keinginan peserta didik dalam belajar, kemalasan yang berlarut-larut, terlalu santai dan menggampangkan tugas. Hal ini dapat menjadikan masalah baru bagi peserta didik jika tidak segera diatasi.

Akibat jika tidak segera diatasi dapat membuat prestasi belajar pada peserta didik semakin menurun, mengalami kejenuhan dan kebosanan terhadap materi pelajaran. Hal ini juga akan membuat peserta didik berperilaku menyimpang seperti membolos atau tidak masuk sekolah, tidak ada semangat dalam belajar, sering membuat onar mengajak siswa lain berbuat gaduh dikelas, tidak percaya diri, dan sering mengeluh. Pada kenyataannya, perilaku tersebut dapat kita temukan pada siswa yang memiliki rendahnya minat belajar. Selain itu, Ketidaksiplinan siswa juga sangat berpengaruh, yang paling sering dilakukan siswa adalah menunda-nunda tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, dengan menunda-nuda tugas tersebut maka kegiatan belajar peserta didik menjadi tidak baik dan sering mengalami keterlambatan dalam proses pembelajaran. Ketidaksiplinan tersebut dikarenakan peserta didik kurang bisa mengatur belajarnya dengan baik sehingga membuat disiplin belajar siswa

semakin menurun dan berdampak pada hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Problem rendahnya minat belajar siswa di SMK PGRI 2 Kediri seharusnya mendapatkan perhatian khusus dan segera mendapatkan penanganan oleh guru BK. Namun konselor/Guru BK di SMK PGRI 2 Kediri kurang menangani permasalahan peserta didik khususnya pada minat belajar siswa yang rendah. Hal ini disebabkan karena minimnya guru BK yang hanya berjumlah 3 orang membuat guru BK kewalahan dalam menangani permasalahan peserta didik. Tindakan yang sudah dilakukan oleh guru BK dalam menangani siswa masih belum terlihat maksimal, siswa setelah diberikan layanan belum terlihat perubahan, siswa belum merasakan efek jera dari perbuatannya sehingga siswa masih mengulangi perbuatan yang sama dan melakukan permasalahan secara berulang-ulang dilakukan.

Tindakan guru BK/Konselor seharusnya dapat bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan konseling di sekolah secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik. Peran guru BK dalam menanggapi permasalahan ini menjadi peran utama sebagai perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian peserta didik. Untuk itu, seorang konselor seharusnya dapat memberikan layanan-layanan yang ada dalam BK untuk dapat mempermudah penyelesaian masalah, terutama dalam permasalahan minat belajar siswa. Guru BK dalam memberikan layanan informasi yang seharusnya dapat dilakukan pada saat jam pelajaran BK dan dapat memberikan konseling individu secara tanggap atas permasalahan siswa.

Sebagian guru BK yang ditugaskan untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling belum menjalankan dan menggunakan teknik konseling secara efektif. Dalam penerapannya, layanan bimbingan dan konseling masih minim dilakukan khususnya pada teknik konseling modeling simbolis. Dengan dikembangkannya buku panduan adalah untuk memberikan informasi tentang layanan teknik modeling simbolis khususnya di sekolah. Maka dari itu, peneliti ingin mengembangkan buku panduan untuk membantu guru BK dalam melaksanakan layanan konseling kelompok khususnya pada teknik modeling simbolis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Buku panduan merupakan buku yang memuat deskripsi materi pokok, prinsip, prosedur, mekanisme tata cara melakukan konseling teknik modeling simbolis oleh Meitolo (2021). Peneliti merasa buku panduan sangat mudah, serta fleksibel untuk digunakan oleh para pembaca. Sebagaimana yang dikatakan dalam beberapa riset bahwa buku panduan dapat menjadi alternatif sumber kepustakaan bagi pendidik oleh Kasityadiningrum (2012). Oleh karena itu, buku panduan sangat penting dibuat agar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan secara sistematis. Tujuan buku panduan ini adalah memudahkan guru Bimbingan dan Konseling untuk melaksanakan layanan konseling dengan teknik modeling simbolis dan memberikan gambaran serta inovasi dalam pelaksanaan layanan konseling. Di dalam kurikulum merdeka siswa dan guru BK diberikan kesempatan untuk berinovasi dan berkreasi. Namun pada kenyataannya disekolah SMK PGRI 2 Kediri belum ada buku panduan, maka peneliti ingin mengembangkan produk

buku panduan konseling kelompok teknik modeling simbolis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Buku panduan ini juga berguna sebagai pengingat kepada guru BK mengenai langkah-langkah yang akan dilakukannya saat menyelenggarakan sebuah layanan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka judul dari penelitian ini adalah “Pengembangan Buku Panduan Konseling Kelompok Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMK PGRI 2 Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki minat belajar yang rendah
2. Guru bimbingan dan konseling belum optimal dalam melaksanakan konseling kelompok khususnya pada teknik modeling simbolis
3. Belum adanya acuan yang pasti dalam layanan konseling kelompok khususnya pada teknik modeling simbolis

C. Rumusan Masalah

Pada kenyataannya, media dalam layanan Bimbingan dan Konseling telah memberikan kontribusi untuk mengembangkan diri individu. Namun demikian, saat ini masih belum banyak tersedia media Bimbingan dan Konseling maupun buku-buku panduan untuk meningkatkan minat belajar.

Untuk itulah perlu dikembangkan buku panduan konseling teknik modeling simbolis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan media layanan Bimbingan dan Konseling. Yaitu dengan mengembangkan media buku panduan konseling teknik modeling simbolis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adiningrum, W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. 2017. Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Modelling Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(4). Tersedia: <https://doi.org/10.15294/ijgc.v6i4.18013>, diunduh 27 Juli 2022.
- Aiman, U. 2016. Pengembangan Buku Panduan Pelaksanaan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Gestalt Bagi Guru Bk Smp Negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(1).
- Alwisol, A. 2004. *Psikologi kepribadian edisi revisi*.
- Ananda, R., & Hayati, F. 2020. *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Darmawan, A. 2012. Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Batur Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini Tahun Ajaran 2011/2012.
- Gustina, H. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Hasnida, N. L. L. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana
- Herdiyanto, R. 2019. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Kasityadiningrum, G. 2012. Pengembangan Buku Panduan Permainan Edukatif Bagi Pendidik Mata Pelajaran IPA SMP/MTS (Bahan Kajian Kimia) (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA).
- Komalasari, Wahyu & Karsih. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks
- Marleni, L. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan*.

- Maulida, S., Mansur, H., & Fatimah, F. 2021. Pengembangan Media Video Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *J-INSTECH*, 1(1), 20-28.
- Meitolo, F. 2021. Pengembangan Buku Panduan Konseling Kelompok Untuk Membantu Meningkatkan Well-Being (Kesejahteraan) Pada Remaja Siswa SMA School Of Human (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Muliana. 2016. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Perubahan Akhlak Siswa Di SMPN 2 Anggeraja Kabupaten Enrekang.
- Nur, S. 2022. *Pengembangan Kamus Mini Matematika 3 Bahasa* (Doctoral dissertation, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU).
- Retnawati, Heri. 2016. Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian: Panduan peneliti, mahasiswa dan psikometrian. Yogyakarta: Parama Publishing
- Rusdi. 2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV SD Negeri 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Makassar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Saleh, A.R. & Janti G.S. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Siskawati, M., Pargito, P., & Pujiati, P. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal studi sosial* , 4 (1), 72-80.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit: Alfabeta Bandung
- Suputra, K. A., Suranata, K., & Sudarsana, G. N. Pengembangan Pedoman Konseling Perilaku dengan Teknik Self-Management Berbasis Website LMS Schoology Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.
- Tambunan, E. 2017. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Konseling Eklektik Dengan Menggunakan Media Superhero Pada Siswa Kelas VIII-6 Smp Negeri 5 Sibolga. *Psikologi Konseling* , 8 (2).

- Tiara, V. L. 2020. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 7 Bandar Lampung TA. 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wicaksono, L., & Purwanti, P. 2019. Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(7), 425-436.
- Widiyawati, I. 2015. Pengaruh Teknik Modeling Simbolis Terhadap Minat Kewirausahaan Bidang Tata Busana Siswa Smk Negeri 7 Purworejo Kabupaten Purworejo. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(3).
- Wiranda, D., Asrori, M., & Wicaksono, L. Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9).
- Yulia, A., & Bunu, H. Y. 2019. *Penerapan Teknik Modeling Simbolis Dalam Pengembangan Perencanaan Karier Siswa SMPN 6 Palangka Raya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PALANGKA RAYA).